

**Implementasi Perencanaan Efisiensi Pajak pada CV. Adita Jaya Mandiri
Tulungagung**

Implementation of Tax Efficiency Planning at CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung

Eni Minarni

Sofia Nurul A.

eminarni944@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Tulungagung

CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi Perencanaan Pajak pada pelaporan keuangan CV. Adita Jaya Mandiri dalam rangka efisiensi pajaknya yang meliputi: (1) pengertian perencanaan pajak di CV. Adita Jaya Mandiri, (2) Tahap-tahap pelaksanaan perencanaan pajak di CV. Adita Jaya Mandiri dalam rangka efisiensi pajaknya, (3) pengaruh perencanaan pajak terhadap kegiatan usaha CV. Adita Jaya Mandiri.

Obyek penelitian adalah implementasi perencanaan pajak dalam rangka efisiensi pajak di CV. Adita Jaya Mandiri. Data untuk keperluan penelitian yaitu laporan keuangan (data sekunder) ditunjang dengan data primer berupa hasil wawancara dan observasi di tempat penelitian. Untuk mendeskripsikan permasalahan penelitian yang ada dengan metode kualitatif dilakukan oleh subyek penelitian terhadap fenomena yang dialaminya secara holistik sesuai metode ilmiah. Proses selanjutnya yaitu analisis data dengan cara mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulannya.

Dari proses analisis dihasilkan bahwa CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung telah melakukan penerapan perencanaan pajak atas laporan keuangan periode 2018 dengan ada perbedaan penyajian laporan laba rugi dan neraca menurut aturan dalam hal penyajiannya (PSAK No. 1) dengan rincian:

- Kesesuaian penyajian neraca sebesar 29,41% jika mengacu PSAK No. 1
- Kesesuaian penyajian laporan laba rugi sebesar 80% jika mengacu PSAK No. 1
- Laporan Arus Kas belum ada, untuk kebutuhan pajak/fiskal tidak diperlukan.
- Catatan atas Laporan Keuangan belum ada, namun secara implisit tersirat dari hasil wawancara dengan pegawai terkait.

Upaya penerapan pajak yang dilakukan di CV. Adita Jaya Mandiri adalah:

- Pemilihan jenis usaha yang sesuai dan lokasi yang sesuai.
- Pembayaran dan pelaporan pajak usaha jasa konstruksi tepat waktu yaitu PPh Final Pasal 4 (2).

Perencanaan pajak yang dilakukan berpengaruh terhadap kegiatan usaha CV. Adita Jaya Mandiri dalam hal menekan besar pajak dan menghindari adanya denda maupun sanksi perpajakan yang bisa menambah beban perusahaan.

Kata Kunci : Perencanaan pajak, penyajian, pajak, laporan keuangan komersial, laporan keuangan fiskal.

Abstraction

The research objective is to describe the implementation of Tax Planning in the financial reporting of CV. Adita Jaya Mandiri in the framework of tax efficiency which includes: (1) the definition of tax planning in CV. Adita Jaya Mandiri, (2) The stages of implementing tax planning at CV. Adita Jaya Mandiri in the framework of tax efficiency, (3) the effect of tax planning on the business activities of CV. Adita Jaya Mandiri.

The research object is the implementation of tax planning in the context of tax efficiency in CV. Adita Jaya Mandiri. Data for research purposes, namely financial reports (secondary data) supported by primary data in the form of interviews and observations at the research site. To describe the existing research problems with qualitative methods, research subjects are carried out on the phenomena they are experiencing in a holistic manner according to scientific methods. The next process is data analysis by reducing, presenting, and drawing conclusions.

From the analysis process resulted that CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung has implemented tax planning on the financial statements for the 2018 period with differences in the presentation of the income statement and balance sheet according to the rules in terms of presentation (PSAK No. 1) with details:

- The suitability of the balance sheet presentation is 29.41% when referring to PSAK No. 1*
- The conformity of the income statement presentation is 80% when referring to PSAK No. 1*
- Cash Flow Statement does not yet exist, for tax / fiscal needs is not required.*
- There are no notes to the Financial Statements, but it is implicitly implied from the results of interviews with related employees.*

Efforts to apply taxes made at CV. Adita Jaya Mandiri are:

- Selection of the appropriate type of business and an appropriate location.*
- Payment and reporting of construction services business tax on time, namely Final Income Tax Article 4 (2).*

Tax planning that is carried out affects the business activities of CV. Adita Jaya Mandiri in terms of reducing the amount of taxes and avoiding tax fines and sanctions that could increase the company's burden.

Keywords: tax planning, presentation, tax, commercial financial reports, fiscal financial reports.

PENDAHULUAN

Pengertian Pajak tentu sudah tidak asing di telinga kita, yaitu sebagai kontribusi wajib yang diberikan kepada negara terutang bagi orang pribadi maupun badan karena peraturan undang-undang yang bersifat memaksa, tanpa adanya imbalan langsung, semata-mata untuk kemakmuran rakyat melalui pembiayaan untuk pemerintahan.

Setiap perusahaan yang telah memenuhi kriteria wajib pajak berdasar ketentuan perpajakan, apapun jenis usahanya, baik usaha dagang, jasa maupun manufaktur tentunya mempunyai kewajiban membayar pajaknya.

Ada kepentingan yang berbeda jika dilihat dari sisi diri wajib pajak dan dari sisi pemerintah. Anggapan wajib pajak pembayaran pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomisnya, sehingga mereka berusaha sekecil mungkin dalam pembayaran pajak. Pemerintah menjadikan pajak sebagai suatu sumber pendapatannya dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Upaya wajib pajak dalam menekan pembayaran pajaknya tentu dimungkinkan jika terdapat peluang, serta adanya celah peraturan pajak atau fiskus atau sumber daya manusianya baik secara legal ataupun ilegal.

Dilihat dari aspek ekonomi, pajak diartikan perpindahan dari sektor privat ke sektor publik (masyarakat) yang akan berpengaruh terhadap daya beli perusahaan. Untuk itu perlu adanya pengelolaan yang baik dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Dari aspek perusahaan, pajak dianggap beban sehingga berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan.

Perusahaan harus menjaga kinerjanya dalam rangka kelangsungan hidup usahanya. Efisiensi dan efektivitas sumber daya perusahaan perlu dilakukan, salah satu caranya yaitu pengelolaan kewajiban perpajakan secara baik dan benar dalam hal mengurangi kerugian pemborosan yang seharusnya dapat dihindari seperti denda dan bunga akibat adanya sanksi perpajakan yang dikenakan.

Upaya legal dari wajib pajak dengan cara memanfaatkan adanya celah dalam undang-undang dan peraturan pajak seperti adanya hal yang tidak diatur didalamnya merupakan Perencanaan pajak. Perencanaan pajak ini sebagai bagian dari manajemen pajak. Artinya upaya dalam mengoptimalkan pajak secara legal. Hal ini bisa dilakukan karena adanya sistem *self assessment* dalam pemungutan perpajakan kita, artinya kita yang menghitung, menyetor dan melaporkan pajak kita.

Ditinjau dari undang-undang perpajakan, CV. Adita Jaya Mandiri telah memenuhi kriteria wajib pajak dengan kegiatan utama yaitu jasa konstruksi yang di dalam kegiatannya tidak pernah lepas berkaitan dengan pajak. Bahkan belakangan ini pernah dikenai denda yang cukup signifikan yang akan dijadikan pelajaran bagi perusahaan agar tidak terulang lagi.

Dalam akuntansi telah diatur mengenai penyajian laporan keuangan sebagaimana tertuang dalam PSAK No. 1 Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1 menetapkan seluruh persyaratan penyajian laporan keuangan untuk kebutuhan umum dengan tujuannya adalah memastikan informasi yang komparabel dilihat dari periode (penyajian laporan keuangan entitas periode sebelumnya) dan kesesuaian (penyajian laporan keuangan entitas lainnya).

Laporan keuangan dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan para pemakainya. Isi laporan keuangan seharusnya sesuai aturan yang berlaku. Sesuai PSAK No. 1 dalam laporan keuangan akan menyajikan (1) laporan posisi keuangan, (2) laporan laba rugi

komprehensif, (3) laporan perubahan ekuitas, (4) laporan arus kas dan (5) catatan atas laporan keuangan.

Berkaitan dengan pelaporan pajak tentu perusahaan harus menyesuaikan laporan yang disajikan sesuai SAK yang berlaku tersebut dengan peraturan dalam Undang-undang Perpajakan maupun Peraturan Pajak. Oleh karena itu perlu perencanaan pajak yang harus diimplementasikan pada perusahaan dalam rangka efisiensi pajaknya.

Berdasarkan paparan di atas, judul yang diambil penulis: “Implementasi Perencanaan Efisiensi Pajak pada CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung.”

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan implementasi Perencanaan Pajak pada pelaporan keuangan CV. Adita Jaya Mandiri dalam rangka efisiensi pajaknya yang meliputi: (1) pengertian perencanaan pajak di CV. Adita Jaya Mandiri, (2) Tahap-tahap pelaksanaan perencanaan pajak di CV. Adita Jaya Mandiri dalam rangka efisiensi pajaknya, (3) pengaruh perencanaan pajak terhadap kegiatan usaha CV. Adita Jaya Mandiri.

METODOLOGI PENELITIAN

Obyek dan Subyek Penelitian

Hal penting dalam penyelesaian masalah yang diteliti terkait apa yang dicari dan sarannya berupa obyek dan subyeknya. Obyek penelitian yaitu implementasi perencanaan pajak dalam upaya efisiensi pajak di CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung.

Subjek penelitian terdiri dari pemilik dan para pegawai bagian keuangan di CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung.

Lokasi penelitian di CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung yang beralamat di Dsn. Selatan RT/RW 01/02 Gedangsewu, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Waktu penelitiannya mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2019.

Metode dan Desain Penelitian

Desain riset sebagai suatu rencana kerja terstruktur sedemikian rupa dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, untuk menjawab pertanyaan riset pada hasil risetnya.

Sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi (1989: 4-5) serta Moelang (2002: 6) Penelitian ini dikategorikan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, di dalamnya mengukur fenomena sosial laporan keuangan, peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta yang ada tanpa pengujian hipotesis tetapi tetap berpegang pada metode ilmiah.

Instrumen Penelitian

Sebagai instrumen adalah peneliti sendiri dalam penelitian kualitatif. Sebagai alat penelitian perlu divalidasi kesiapannya dalam pelaksanaan proses penelitian itu sendiri (terjun ke lapangan).

Peneliti sebagai instrumen akan berusaha mendalami materi teori perpajakan, undang-undang perpajakan, peraturan terkait perpajakan yang menjadi fokus penelitian, dan implementasi perpajakan di perusahaan serta kebijakan-kebijakan yang ditetapkan perusahaan dalam upaya penyelesaian masalah yang sedang diteliti.

Sumber Data dan Metode Pengambilan Sampel dari Sumber Data

Berdasarkan jenis datanya, ada dua data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis lainnya yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dihasilkan dari proses wawancara, kuesioner dan observasi langsung, sedang data sekunder dihasilkan melalui proses pengumpulan yang menggunakan metode dokumentasi/kepastakaan Berdasarkan populasi yang ditetapkan, sampel ditentukan sebagai bagian dari populasi yang menjadi subyek penelitian atau yang mewakili populasinya. Sampel dalam penelitian ini sebagai sumber data atau sebagai informan dipilih berdasarkan kompetensi, keterlibatan, kesempatan, dan obyektif.

Sampel diambil menggunakan *purposive* khususnya *snowball sampling*, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan jumlahnya mula-mula kecil kemudian bertambah besar sesuai kebutuhan selama proses penelitian (Sugiyono, 2008: 85).

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipeoleh dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mengacu proses yang ada pada penelitian kualitatif proses melalui tiga tahap yaitu reduksi, display dan verifikasi data.

Validitas Temuan

Teknik analisis penelitian dengan membandingkan penyajian laporan keuangan CV. Adita Jaya Mandiri dengan penerapan perencanaan pajak setelah melalui proses dokumentasi maupun wawancara dan proses penelitian lainnya.

PEMBAHASAN

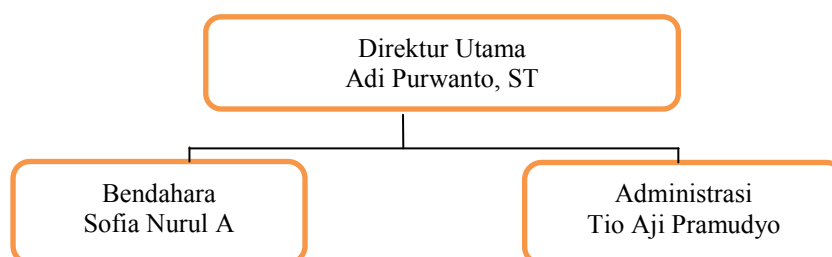
Profil Singkat Perusahaan

Perusahaan konstruksi CV. Adita Jaya Mandiri berdiri sejak 08 Agustus tahun 2009 yang didirikan oleh Bapak Adi Purwanto, ST dan beralamat di Ds. Wonokromo Kec. Gondang Kab. Tulungagung. Pada Tahun 2017 CV. Adita Jaya Mandiri pindah alamat domisili kantor di Dsn. Selatan RT/RW 001/002 Ds. Gedangsewu Kec. Boyolangu Kab. Tulungagung.

Struktur Organisasi

Demi kelancaran pelaksanaan tugas, CV. Adita Jaya Mandiri mempunyai struktur organisasi yang disusun:

Gambar 1.: Struktur Organisasi CV. Adita Jaya Mandiri



Sumber: Data Sekunder, 2019

Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai CV. Adita Jaya Mandiri sebanyak 3 orang dengan kategori:

Tabel 1: Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Tenaga dan Pendidikan

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Pendidikan
1	Direktur Utama	1	Sarjana Teknik
2	Bendahara	1	SLTA
3	Administrasi	1	SLTA
Jumlah		3	

Sumber: Data sekunder, diolah, 2019.

Jumlah tenaga administratif yang dimiliki CV. Adita Jaya Mandiri hanya 3 (tiga) orang dengan kualifikasi pendidikan 1 (satu) sarjana dan 2 (dua) tamat SLTA. Salah satu tenaganya saat ini sedang menempuh pendidikan Sarjana.

Untuk pekerjaan proyek, perusahaan ini akan menggunakan tenaga kerja tukang dalam berbagai bidang keahlian seperti kayu, batu, cat dan sejenisnya dalam pelaksanaan pekerjaan lapangan ketika ada proyek yang sedang berjalan.

Pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh karyawan sesuai profesi di CV. Adita Jaya Mandiri yaitu Brevet Pajak A, Brevet Pajak B dan Pelatihan Perpajakan Lainnya yang dilakukan oleh bendahara.

Jasa Kontruksi Pada CV. Adita Jaya Mandiri

CV. ini sebagai penyedia jasa konstruksi memberikan jasa-jasa konstruksi yaitu pemukiman, gedung, rekayasa berat, saluran dan pipa. Telah banyak kontrak kerja yang ditangani CV ini mengacu pada PSAK Nomor 34 pasal 2 yaitu kontrak konstruksi.

Selama tahun 2016 sampai 2018 telah banyak proyek-proyek yang telah dan sedang dikerjakan oleh CV. Adita Jaya Mandiri ini. Berikut ini disajikan tabel pelaksanaan proyek selama tiga tahun terakhir.

Tabel 2 Jumlah Kontrak/Pembayaran Termin Tahun 2016-2018 (dalam Rupiah)

No	Tahun	Jumlah Penerimaan
1	2016	5.347.089.000
2	2017	4.749.673.137
3	2018	1.688.920.900

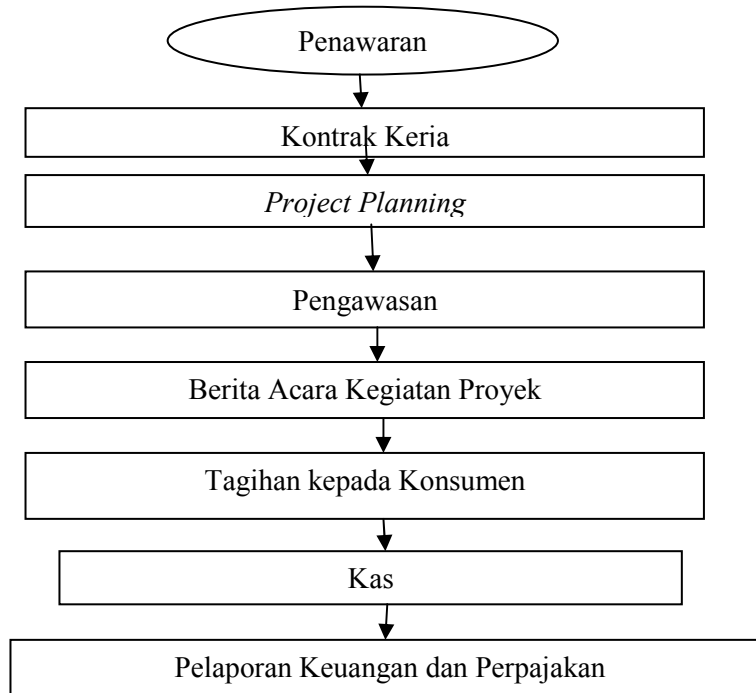
Sumber: Data sekunder, diolah, 2019.

Jumlah penerimaan termin tahun 2016, 2017 dan 2018 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah penerimaan tahun 2016 sebanyak Rp 5.347.089.000,- Jumlah penerimaan tahun 2017 sebanyak Rp 4.749.673.137,- Jumlah penerimaan tahun 2018 sebanyak Rp 1.688.920.900,- Jumlah penerimaan ini adalah harga bruto sudah termasuk PPN dengan tarif 10%.

Alur Kegiatan Perusahaan Saat Mengakui Pendapatan

Bagan alur kerja di CV ini sebagai berikut:

Gambar 2: Bagan Alur CV. Adita Jaya Mandiri



Sumber: Data sekunder, diolah, 2019.

Keuangan CV. Adita Jaya Mandiri

CV. ini membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi. Catatan keuangan yang dibuat yaitu kas harian sebagai catatan keuangan terutama untuk mengalokasikan biaya-biaya terkait dengan kontrak. Berdasarkan biaya-biaya tersebut digunakan dasar untuk pengakuan pendapatan.

Tabel 3 : Rincian Kontrak/Pembayaran Termin Tahun 2016 (dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2016		Peredaran Bruto	
		Kegiatan	PPN	Jumlah	%
1	Proyek konstruksi	5,026,078,750.00	456,916,250.00	4,569,162,500.00	94,00
2	Pengadaan	321,010,250.00	29,182,750.00	291,827,500.00	6,00
	Jumlah	5,347,089,000.00	486,099,000.00	4,860,990,000.00	100,00
	Prosentase (%)	110.00	10.00	100.00	

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019

Jumlah peredaran bruto dari kegiatan tahun 2016 sebesar Rp 4,860,990,000.00 dibedakan untuk kegiatan proyek konstruksi sebanyak Rp 4,569,162,500.00 atau sebanyak 94% dari total kegiatan, selebihnya sebanyak 6% atau sebanyak Rp 291,827,500.00 merupakan kegiatan pengadaan.

Tabel 4: Rincian Kontrak/Pembayaran Termin Tahun 2017 (dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2017		Peredaran Bruto	
		Kegiatan	PPN	Jumlah	%
1	Proyek konstruksi	4,735,923,137.00	430,538,467.00	4,305,384,670.00	99,71
2	Pengadaan	13,750,000.00	1,250,000.00	12,500,000.00	0,29
	Jumlah	4,749,673,137.00	431,788,467.00	4,317,884,670.00	100
	Prosentase (%)	110.00	10.00	100.00	

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019

Jumlah peredaran bruto dari kegiatan tahun 2017 sebesar Rp 4,317,884,670.00 dibedakan untuk kegiatan proyek konstruksi sebanyak Rp Rp 4,305,384,670.00 atau sebanyak 99,71% dari total kegiatan, selebihnya sebanyak 0,29% atau sebanyak Rp 12,500,000.00 merupakan kegiatan pengadaan.

Tabel 5 : Rincian Kontrak/Pembayaran Termin Tahun 2018 (dalam Rupiah)

No	Keterangan	Tahun 2018		Peredaran Bruto	
		Kegiatan	PPN	Jumlah	%
1	Proyek konstruksi	1,688,920,900.00	153,538,264.00	1,535,382,636.00	100
2	Pengadaan	0.00	0.00	0.00	0
	Jumlah	1,688,920,900.00	153,538,264.00	1,535,382,636.00	100
	Prosentase (%)	110.00	10.00	100.00	

Sumber: Data Sekunder, diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah peredaran bruto dari kegiatan tahun 2018 sebesar Rp 1,535,382,636.00 untuk kegiatan proyek konstruksi saja atau 100% dari seluruh proyek.

Penyajian Data Fokus Penelitian

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, Laporan laba rugi. Penjelasan dan data tentang laporan keuangan disajikan dalam keterangan di bawah ini.

Laporan Keuangan CV. Adita Jaya Mandiri

1. Neraca CV. Adita Jaya Mandiri dan Tahun 2016, 2017 dan 2018

Tabel 6: Neraca CV. Adita Jaya Mandiri Per 31 Desember 2016 (Dalam Rupiah)

URAIAN		31-12-2016	
I	ASET		
A	Aset Lancar		
	1) Kas	15.650.000	
	2) Bank	536.600.000	
	3) Piutang	0	
	4) Pekerjaan Dlm Proses	0	
	Jumlah Aset Lancar		552.250.000
B	Aset Tetap		
	1) Inventaris	28.500.000	
	2) Peralatan dan Mesin	47.500.000	
	3) Gedung Kantor	250.000.000	
	Jumlah Aset Tetap		326.000.000
C	Aset Lain – Lain		
		0	0
	Jumlah Aset		878.250.000
II	KEWAJIBAN		
A	Kewajiban Jangka Pendek	0	
B	Kewajiban Jangka Panjang	0	
C	Kewajiban Jangka Panjang	0	
	Jumlah Kewajiban		0
III	EKUITAS		
A	Modal	601.593.567	
B	Laba ditahan	276.656.433	
	Jumlah Ekuitas		878.250.000
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		878.250.000

Sumber: Data sekunder, 2019

Tabel 7: Neraca CV. Adita Jaya Mandiri Per 31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)

URAIAN	31-12-2017	
I ASET		
A Aset Lancar		
1) Kas	10.650.000	
2) Bank	1.542.311.000	
3) Piutang	0	
4) Pekerjaan Dlm Proses	0	
Jumlah Aset Lancar		1552.961.000
B Aset Tetap		
1) Inventaris	28.000.000	
2) Peralatan dan Mesin	223.500000	
3) Gedung Kantor	250.000.000	
Jumlah Aset Tetap		501.500.000
C Aset Lain – Lain	0	0
Jumlah Aset		2.504.461.000
II KEWAJIBAN		
A Kewajiban Jangka Pendek	0	
B Kewajiban Jangka Panjang	0	
C Kewajiban Jangka Panjang	0	
Jumlah Kewajiban		0
III EKUITAS		
A Modal	1.776.025.743	
B Laba ditahan	278.435.257	
Jumlah Ekuitas		2.054.461.000
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		2.054.461.000

Sumber: Data sekunder, 2019

Tabel 8: Neraca CV. Adita Jaya Mandiri Per 31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)

URAIAN		31-12-2018	
I	ASET		
A	Aset Lancar		
	1) Kas	35.000.000	
	2) Bank	2.100.000	
	3) Piutang	0	
	4) Pekerjaan Dlm Proses	0	
	Jumlah Aset Lancar		37.100.000
B	Aset Tetap		
	1) Inventaris	22.000.000	
	2) Peralatan dan Mesin	211.500000	
	3) Gedung Kantor	211.458.000	
	Jumlah Aset Tetap		444.958.000
C	Aset Lain – Lain	0	0
	Jumlah Aset		482.058.000
II	KEWAJIBAN		
A	Kewajiban Jangka Pendek	0	
B	Kewajiban Jangka Panjang	0	
C.	Kewajiban Jangka Panjang	0	
	Jumlah Kewajiban		0
III	EKUITAS		
A	Modal	387.474.137	
B	Laba ditahan	94.583863	
	Jumlah Ekuitas		482.058.000
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		482.058.000

Sumber: Data sekunder, 2019

2. Laporan Laba Rugi

Berikut ini laporan Tahun 2016, 2017 dan 2018 yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9: Laporan Laba Rugi CV. Adita Jaya Mandiri Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016 (Dalam Rupiah)

URAIAN		Konstruksi	Pengadaan	Jumlah
A	Jumlah Kontrak/Penerimaan termin	5,026,078,750	321,010,250	5,347,089,000
	PPN	456,916,250	29,182,750	486,099,000
	Jumlah Peredaran Bruto	4,569,162,500	291,827,500	4,860,990,000
B	Harga Pokok Penjualan:			
	Material 17 x 11 Bulan	3,828,196,000	243,148,000	4,071,344,000
	Ongkos Tukang	261,607,000	10,630,000	272,237,000
	Transport	16,580,000	850,000	17,430,000
	Sewa Alat Berat	23,650,000		23,650,000
	Jumlah B	4,130,033,000	254,628,000	4,384,661,000
C	Biaya Operasional Lainnya			
	1) Gaji Pegawai	42.000.000		42.000.000
	2) Rekening Listrik dan telepon	3.839.000		3.839.000
	3) Administrasi	26.780.000		26.780.000
	4) Biaya penyusutan	31.000.000		31.000.000
	Jumlah biaya operasional lainnya	103.619.000		103.619.000
	Lab a Neto sebelum pajak	335.510.500	37.199.500	372.690.000
	PPh Pasal 4(2) Final		91.383.630	96.033.568
	Pajak Proyek Pengadaan		4.849.938	
	Jumlah Pajak			
	Lab a Neto Setelah Pajak			276.656.433

Sumber: Data sekunder, 2019

Tabel 10: Laporan Laba Rugi CV. Adita Jaya Mandiri Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017 (Dalam Rupiah)

URAIAN		Konstruksi	Pengadaan	Jumlah
A	Jumlah Kontrak/Penerimaan termin	4,735,923,137	13,750,000	4,749,673,137
	PPN	430,538,467	1,250,000	431,788,467
	Jumlah Peredaran Bruto	4,305,384,670	291,827,500	4,317,884,670
B	Harga Pokok Penjualan:			
	Material	3,578,494,000	8,750,000	3,587,244,000
	Ongkos Tukang	219,101,000	1.254.000	220,355,000
	Transport	11,319,000		11,319,000
	Sewa Alat Berat	51,306,000		51,306,000
	Biaya penyusutan	20,700,000		20,700,000
	Jumlah B	3,599,194,000	10,004,000	4,384,661,000
C	Biaya Operasional Lainnya			
	1) Gaji Pegawai	33.500.000		33.500.000
	2) Rekening Listrik dan telepon	8.365.000		8.365.000
	3) Administrasi	20.365.000		20.365.000
	Jumlah biaya operasional lainnya	62.230.000		62.230.000
	Labanya Neto sebelum pajak	643,960,670	2,496,000	364,730,670
	PPh Pasal 4(2) Final		86,107,913	
	Pajak Proyek Pengadaan (22)		187,500	
	Jumlah Pajak			86,295,413
	Labanya Neto Setelah Pajak			278,435,257

Sumber: Data sekunder, 2019

Tabel 11: Laporan Laba Rugi CV. Adita Jaya Mandiri Periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018 (Dalam Rupiah)

URAIAN		Konstruksi	Pengadaan	Jumlah
A	Jumlah Kontrak/Penerimaan termin	1.688.920.900		1.688.920.900
	PPN	153.538.264		153.538.264
	Jumlah Peredaran Bruto	1.535.382.636		1.535.382.636
B	Harga Pokok Penjualan:			1.085.681,000
	Material	1.085.681,000		
	Ongkos Tukang	233.960,000		233.960,000
	Transport	6.354,000		6.354,000
	Sewa Alat Berat	15.365,000		15.365,000
	Jumlah B	1.341.360		1.341.360
C	Biaya Operasional Lainnya			
	1) Gaji Pegawai	42.000.000		42.000.000
	2) Rekening Listrik dan telepon	4.365.000		4.365.000
	3) Administrasi	22.365.000		22.365.000
	Jumlah biaya operasional lainnya	68.730.000		68.730.000
	Labanya Sebelum Pajak	125.292.636		125.292.636
	PPh Pasal 4(2) Final		30.707.773	
	Pajak Proyek Pengadaan		0	
	Jumlah Pajak			30.707.773
	Labanya Setelah Pajak			94.584.863

Sumber: Data sekunder, 2019

Berikut ini kebijakan keuangan di CV Adita Jaya Mandiri yang diperoleh melalui hasil penelitian, observasi dan wawancara dengan pegawai keuangan dan pimpinan.

- **Kebijakan Keuangan**

Kebijakan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan

- **Arah Kebijakan Pendapatan**

Secara umum upaya peningkatan penerimaan pendapatan tahun 2018 difokuskan pada peningkatan target penerimaan perusahaan.

- Arah Kebijakan Belanja

Aktivitas belanja perusahaan sesuai kebutuhan untuk pelaksanaan proyek.

- **Kebijakan Akuntansi**

CV. Adita Jaya Mandiri menerapkan basis akuntansi yang digunakan adalah basis kas sesuai kontrak masing-masing proyek konstruksi.

Laporan Keuangan Fiskal CV. Adita Jaya Mandiri

Laporan keuangan fiskal CV. Adita Jaya Mandiri dengan format dan nilai yang sama dengan laporan keuangan komersialnya, mengingat jenis usaha adalah konstruksi akan dikenai PPh. Pasal 4(2) yang bersifat final dan dasar pengenaannya adalah dari jumlah peredaran brutonya. Adapun PPh. Psl 4(2) masing-masing tahun yaitu 2016, 2017 dan 2018 sebesar Rp 91.383.630,-, Rp 86,107,913,-, Rp 30.707.773,-, sedang PPh. 22 hanya untuk 2016 dan 2017 sebesar Rp 4.849.938,- dan Rp 187,500,-. Terkait proyek telah dikenakan PPN 2016-2018 sebesar Rp 486,099,000,-, Rp 431,788,467,-, Rp 153.538.264,-.

Analisis dan Interpretasi

Berdasarkan data laporan keuangan CV Adita Jaya Mandiri yang disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk proyek konstruksi maka penulis menyusun analisis perencanaan pajak berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018. Kondisi kesesuaian dengan laporan pajak dibuat berdasarkan penafsiran hasil dokumentasi data dari peneliti serta wawancara dengan para pengelola keuangan di CV. Adita Jaya Mandiri melalui proses penelitian yang dilakukan. Berikut ini hasil analisis yang dapat disajikan oleh penulis dalam penelitian ini.

Tabel 12: Analisis Laporan Keuangan CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung

No	Aspek	Penyajian LK Komersial	Penerapan SAK/LK Fiska	Kesesuaian
1	Neraca	Neraca: <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas aset, liabilitas, dan ekuitas 	Laporan posisi keuangan yang diterapkan meliputi aset, liabilitas dan ekuitas, standar menyebutkan ada 14 item mulai aset tetap hingga modal saham	Sesuai 29,41%
2	Laporan Laba Rugi	Laporan Laba Rugi sudah dibuat. Di dalam laporan laba rugi juga sudah menyajikan	Unsur laporan laba rugi fiskal terdiri dari Penerimaan, harga pokok penjualan, biaya operasional lainnya dan	Sesuai 80%.

		Penerimaan, harga pokok penjualan, biaya operasional lainnya dan laba serta pajak terkait kegiatan proyek yang dilakukan	laba serta pajak terkait proyek, sedang standar menyatakan ada 6 item yaitu pos-pos pendapatan sampai item total laba rugi	
3	Laporan Arus Kas	Arus kas seharusnya disajikan tetapi perusahaan belum membuat laporan ini.	Untuk pelaporan pajak tidak wajib, standar menyatakan laporan ini berupa informasi sumber arus kas entitas sehingga dihasilkan kas dan setara kas	Tidak ada, untuk keperluan pajak sifat tidak wajib (0%)
4	Catatan Atas Laporan Keuangan	Secara tertulis belum diterapkan, namun perusahaan telah menggunakan dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi	Untuk laporan pajak tidak diwajibkan, untuk standar menyatakan isinya adalah dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, pengungkapan yang disyaratkan SAK yang tidak disajikan dibagian mana pun dalam laporan keuangan dan informasi yang tidak disajikan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan.	Catatan ini belum dibuat oleh perusahaan, tetapi sebenarnya sudah diterapkan dasar penyusunannya, namun tidak tertulis. (0%)

Sumber : Data Sekunder, diolah, 2019

Sesuai tabel dapat dilihat penyajian laporan keuangan CV. Adita Jaya Mandiri secara umum belum sepenuhnya menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No.1. Secara khusus untuk neraca dan Laporan Laba Rugi sudah sesuai isyarat PSAK No.1, untuk laporan lain yaitu laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan CV. Adita Jaya Mandiri masih belum dikerjakan sepenuhnya. Pada penyajian Laporan Keuangan CV. Adita Jaya Mandiri ada pergantian nama, yaitu nama Laporan Laba Rugi Komprehensif disajikan Laporan Laba Rugi, mengingat sebagai organisasi profit tentu sistem laba rugi. Untuk Laporan Keuangan lainnya memang belum dibuat di CV. Adita Jaya Mandiri seperti laporan arus kas, CALK maupun laporan perubahan ekuitas.

Dalam hal pelaporan pajak sebagai perusahaan konstruksi telah melaksanakan perencanaan pajak, yang berupa:

- Pemilihan bentuk badan hukum yang sesuai jenis usaha maupun kebutuhan.
- Pemilihan lokasi usaha.
- Memanfaatkan adanya berbagai kemungkinan diperbolehkan dalam undang-undang terhadap adanya pengecualian, potongan maupun pengurangan atas penghasilan kena pajaknya.
- Memanfaatkan pemilihan metode penilaian persediaannya.
- Memilih transaksi yang bukan obyek pajak dalam rangka menghindari pengenaan pajak.
- Memanfaatkan secara optimal adanya kredit pajak yang diperkenankan.
- Menunda pembayaran kewajiban pajak pada saat mendekati tanggal jatuh tempo.
- Mempelajari penyebab adanya pemeriksaan pajak, untuk menghindarkan perusahaan dari adanya pemeriksaan pajak.
- Menaati peraturan pajak dan menghindari untuk melanggarnya.

Untuk koreksi fiskal di CV. Adita Jaya Mandiri tidak dilakukan karena dasar perhitungan dari perusahaan kontraktor adalah sudah dikenakan PPh. Pasal 4(2) yang bersifat final dan hanya tergantung dari perolehan proyek secara bruto.

Upaya Perencanaan Pajak

Perusahaan telah memilih jenis usaha yang sesuai dan lokasi yang sesuai dengan memperhatikan ketersediaan bahan baku dan pangsa pasar. Mengingat usaha ini banyak melibatkan pihak lain sebagai konsumen pengguna jasanya. Secara manajemen tentunya hubungan baik harus tetap terjaga agar keberlangsungan usaha tetap berlangsung meski kualitas layanan jasa juga menjadi perhatian utama.

Untuk koreksi fiskal di CV. Adita Jaya Mandiri tidak dilakukan karena dasar perhitungan dari perusahaan kontraktor adalah sudah dikenakan PPh. Pasal 4(2) yang bersifat final dan hanya tergantung dari perolehan proyek secara bruto.

Untuk CV. Adita Jaya Mandiri berupaya tidak terlambat dalam membayar maupun melaporkan SPT masanya setiap bulan ketika proyek sedang berlangsung sesuai batas masa pembayaran maupun pelaporannya.

Simpulan

Simpulan hasil penelitian adalah CV. Adita Jaya Mandiri telah melakukan penerapan perencanaan pajak atas laporan keuangan pada periode 2018. Untuk penyajian

laporan keuangan terdapat perbedaan yang dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan terkait neraca dan laporan laba ruginya. Perbedaan yang dimaksud adalah:

- Neraca disajikan sesuai isyarat PSAK No. 1 sebesar 29,41%.
- Laporan Laba Rugi disajikan sesuai isyarat PSAK No. 1 sebesar 80%.
- Laporan Arus Kas belum disajikan, untuk kebutuhan pajak/fiskal tidak diperlukan.
- Catatan atas Laporan Keuangan belum ada, namun secara implisit tersirat dari hasil wawancara dengan pegawai terkait.

Adapun upaya penerapan pajak yang dilakukan di CV. Adita Jaya Mandiri adalah:

- Pemilihan jenis usaha yang sesuai dan lokasi yang sesuai dengan memperhatikan ketersediaan bahan baku dan pangsa pasar. Hubungan baik harus tetap terjaga dengan pelanggan dan supplier agar keberlangsungan usaha tetap berlangsung meski kualitas layanan jasa juga menjadi perhatian utama.
- Untuk koreksi fiskal di CV. Adita Jaya Mandiri tidak dilakukan karena dasar perhitungan dari perusahaan kontraktor adalah sudah dikenakan PPh. Final yaitu PPh. Pasal 4(2) dan hanya tergantung dari perolehan proyek secara bruto.
- Untuk CV. Adita Jaya Mandiri berupaya tidak terlambat dalam membayar maupun melaporkan SPT masanya setiap bulan ketika proyek sedang berlangsung.

Perencanaan pajak yang dilakukan berpengaruh terhadap kegiatan usaha CV. Adita Jaya Mandiri dalam hal menekan besar pajak dan menghindari adanya denda maupun sanksi perpajakan yang bisa menambah beban perusahaan. Dengan demikian adanya perencanaan pajak membuat pengeluaran khususnya terkait pajak menjadi lebih efisien.

Saran

Saran penulis mengenai Implementasi Perencanaan Efisiensi Pajak pada CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung yaitu:

- CV. Adita Jaya Mandiri Tulungagung dapat menjaga kualitas dan relevansi dan melengkapi laporan yang belum ada dalam pembuatan Laporan Keuangan.
- Mempertahankan ketepatan waktu dalam pembayaran pajak dan pelaporannya untuk menghemat kas yang berupa denda maupun sanksi jika terlambat.
- Perencanaan pajak dapat dilakukan sepanjang tidak melanggar aturan perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. Habib Jauhar. 2017, *Implementasi Perencanaan Pajak (Tax Planning) untuk Mengoptimalkan Pajak Pada PT Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas*. di akses tanggal 16 Januari 2019.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Edisi 9. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Darmayasa, Nyoman, Nyoman Sentosa Hardika. 2011. Perencanaan Pajak Dari Aspek Rasio Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak, *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 7 No. 3 Nopember 2011, hal. 162-169 di akses tanggal 16 Januari 2019.
- Gloritho. 2009. Pengaruh Penerapan Perencanaan Pajak Biaya Pegawai Pada PT XYZ Untuk Meminimalkan Beban Pajak dan Hubungannya dengan Kinerja Perusahaan, Universitas Gunadarma, Surabaya. http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/2008/1/Artikel_20205542.pdf diakses 2 Februari 2019.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 1. (www.iaiglobal.or.id). diakses tanggal 15 Desember 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *PSAK No. 34 Akuntansi Kontrak Konstruksi*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi.
- Miles & Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (tentang metode-metode baru)*. Jakarta: UI-Press,.
- Moleong, J Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekrisno, Agus, Trisnawati Estralita. 2009. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Agus, Basri Musri. 2006. *Perpajakan Umum*. Edisi 2006. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-undang perpajakan No 36 tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-undang perpajakan No 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak atas Penjualan Barang Mewah.

JURNAL BENEFIT VOL. 7 NO. 2 Juli 2020

Zain, Mohammad. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

(www.hendrapajak.web.id)